

Pelatihan Daur Ulang Kertas Sampah Menjadi Seni Kerajinan Di Sekolah Dasar

Aan Widiyono^{1*}, Sas Fitriyana², Muhamad Shodikin³, Khoirun Nihaya⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: aan.widiyono@unisnu.ac.id^{1*}

Abstrak

Pengendalian sampah yang tidak baik dapat berdampak buruk bagi lingkungan. Terdapat banyak jenis sampah yang tidak dikelola dengan optimal, salah satunya adalah sampah kertas. Sampah kertas dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan sebagai cara untuk mengurangi, dan mendaur ulang sampah menjadi karya seni yang bermanfaat. Pelatihan ini bertujuan untuk mengedukasi siswa kelas 6 SDN 3 Buaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) melalui pemanfaatan kertas bekas menjadi karya seni yang bermanfaat. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 dengan lokasi kegiatan di SDN 3 Buaran Mayong Jepara. Hasil pelatihan diperoleh bahwa kertas bekas dapat diolah menjadi karya seni yang memiliki nilai estetika yang optimal. Selain itu, para siswa di SDN 3 Buaran memperoleh motivasi dan dukungan penuh dari para guru dan kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat melalui hasil karya siswa, keaktifan bertanya, dan rasa antusias yang tinggi selama proses pelatihan.

Kata kunci: *Daur Ulang, Kertas Sampah, Kerajinan*

Abstract

Improper waste management can have a negative impact on the environment. There are many types of waste that are not managed optimally, one of which is paper waste. Paper waste can be used as handicrafts as a way to reduce, and recycle waste into useful works of art. This training aims to educate 6th graders of SDN 3 Buaran on the subject of Cultural Arts and Crafts (SBdP) through the use of used paper into useful works of art. The training was held in February 2022 with the location of the activity at SDN 3 Buaran Mayong Jepara. The results of the training show that used paper can be processed into works of art that have optimal aesthetic value. In addition, the students at SDN 3 Buaran get full motivation and support from the teachers and principals. This can be seen through the students' work, active questioning, and high enthusiasm during the training process.

Keywords: *Recycling, Waste Paper, Crafts*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu benda yang telah rusak dan tidak dapat dimanfaatkan kembali secara sempurna, tetapi selama masih hidup, sampah dapat didaur ulang atau diproduksi. Selain itu, sampah diartikan sebagai hasil dari kegiatan manusia yang sekiranya sudah tidak dimanfaatkan kembali. Kurangnya kesadaran dari manusia itu sendiri, banyak sampah yang dibuang sembarangan, ada yang disungai, jalan (Sanchez, Wirosodarmo, and Suharto 2014). Produksi sampah berbanding lurus dengan pertambahan jumlah penduduk. Sampah seringkali dipandang sebagai sesuatu yang mengganggu, baik dari segi kesehatan

(Fakhriyah, Wanabuliandari, and Ardianti 2016).

Limbah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan (Marliani 2014). Terdapat dua jenis limbah yaitu limbah padat dan limbah cair (Aan Widiyono, Diana Mustafidah, Safruddin, Ahmad Ainun Nuvus, Lu'lu'ul Maknun 2021). Dalam mengenali berbagai jenis sampah, kami mengklasifikasikannya dengan memilih sampah yang masih bisa digunakan dan barang yang masih bisa diolah atau didaur ulang. Jika sampah tersebut dikelola dengan baik dan benar maka sampah tersebut

bukanlah barang yang tidak berguna melainkan dapat menghasilkan kerajinan tangan dan jika dijual akan menghasilkan uang (Qur'aeni, Fuada, and Herlinawati 2021).

Secara umum sampah di lingkungan sekolah dibagi menjadi 3 kategori, yaitu pertama, sampah beracun: aki bekas, lampu bekas, dan benda-benda yang memiliki zat kimia. baik sampah padat: kertas, plastik, botol, dan sebagainya. Tiga limbah mampu terurai oleh tanah adalah sisa-sisa sayuran, daun-daunan. *Life style* ramah lingkungan sering dikenal melalui jargon 3R: *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* yang berarti menurunkan tingkat permintaan sampah dan memfungsikan kembali sampah yang ada serta mendaur ulang sampah bekas (Wahyono, 2001)

Produksi sampah khususnya sampah plastik dan kertas semakin hari semakin meningkat. Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Produksi sampah yang berlebihan tanpa diimbangi dengan proses pengolahan yang baik akan memberikan dampak buruk terhadap lingkungan (Fakhriyah et al, 2016). Pemanfaatan sampah yang didaur ulang seperti kertas. Kertas yang sudah tidak terpakai dibuang begitu saja, yang pada akhirnya akan mencemari lingkungan. Padahal sampah kertas termasuk sampah yang dapat terurai, tetapi memerlukan waktu lama menjadi tanah. Kertas yang menjadi limbah dapat diolah menjadi berbagai kerajinan tangan yang bermanfaat dan menarik serta mempunyai nilai jual tinggi dikarenakan terdapat tekstur yang lunak. Pemanfaatan limbah kertas menjadi kertas daur ulang yang kemudian diolah menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Lusiana, 2017). Disamping itu, kertas daur ulang dapat digunakan dalam membuat berbagai kerajinan tangan (Agustini et al, 2020; Wahyono, 2001)

Cara pengolahannya juga relatif mudah. Kerajinan kertas daur ulang diberikan kepada siswa di SDN 3 Buaran Mayong sebagai mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas VI. Untuk itu, guru dapat mengajarkan siswa untuk dapat memanfaatkan limbah kertas yang ada di lingkungan sekitar (Sumanto, Gipayana, and

Rumidjan 2015). Kreasi siswa diharapkan dapat membuat bermacam-macam bentuk kerajinan kertas yaitu dengan menggulung kertas menjadi bentuk seperti pensil kemudian mengumpulkannya dalam jumlah yang banyak kemudian dirangkai menjadi satu dan membentuknya seperti tempat pensil, mainan dan bingkai (Fakhriyah et al, 2016). Dengan demikian, selain meminimalkan jumlah sampah di lingkungan sekitar, keterampilan ini dapat menjadi wahana kreativitas kreatif bagi siswa sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka kegiatan ini perlu diadakan dengan memberikan pelatihan kepada siswa kelas VI di SDN 3 Buaran Mayong Jepara dalam mengolah kertas bekas menjadi barang yang bernilai seni.

METODE

Pelatihan dilaksanakan di SDN 3 Buaran Mayong Jepara 19 Februari 2022. Pelatihan diberikan langsung oleh Tim KKN (Kelas Kerja Nyata) di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Pelatihan sebagai konsep program peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa. Pelatihan pengolahan kertas bekas menjadi kerajinan tangan bagi siswa SDN 3 Buaran Mayong Jepara. Pelatihan ini melibatkan 15 siswa kelas VI. Jumlah peserta pelatihan dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 (tiga) peserta. Setiap rombongan didampingi oleh 1 (satu) orang dari Tim KKN UNISNU Jepara.

Tujuan pelatihan secara berkelompok adalah melakukan transfer keterampilan dan pengetahuan pada siswa secara berkelanjutan. Indeks keberhasilan dalam pendampingan ini diantaranya siswa dapat melakukan pengolahan limbah kertas di lingkungan sekolah, menumbuhkan kreativitas siswa dalam kerajinan tangan, dan menumbuhkan kesadaran siswa sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan (Widiyono, Joko Minardi, Nurul Komaryatin 2021).

Proses pembuatan kerajinan sampah kertas daur ulang dapat dipahami sebagai kertas berlembar yang tidak terpakai yang dapat dimanfaatkan kembali. Kertas hasil daur ulang ini memiliki tekstur yang lunak sehingga dapat diwarnai dan dikasih motif sesuai keinginan. Kesan yang dihasilkan merupakan kesan natural dan indah, sehingga cocok digunakan sebagai kertas undangan dan

kartu ucapan (Agustini et al. 2020; Fakhriyah et al. 2016)

Berikut ini adalah alat dan fungsi yang digunakan dalam pembuatan kertas daur ulang, diantaranya gunting pertama yang fungsinya untuk memotong kertas sesuai dengan pola yang diinginkan. Fungsi lem kertas yang kedua adalah untuk merekatkan/menempelkan kertas dengan pola yang sudah disesuaikan.

Cara membuat kertas daur ulang:

1. Surat kabar dibagi menjadi 4 bagian
2. Gulung potongan koran dan beri lem di ujung gulungan koran
3. Atur gulungan koran sesuai dengan barang yang diinginkan
4. Oleskan lem di antara gulungan koran agar kuat (Fakhriyah et al. 2016)

Membuat bermacam-macam kerajinan dari kertas limbah sebelum dibentuk, kertas harus dalam keadaan kering. Hal ini dilakukan agar kertas mudah dibentuk atau dicetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan (Adi, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei awal, pengolahan sampah di lingkungan sekolah yang berlokasi di Desa Buaran memperlihatkan bahwa pengelolaan sampah belum sepenuhnya terkelola dengan baik. Pengolahan sampah di lingkungan sekolah dengan cara membuang sampah ditempat sampah dan membakarnya. Kondisi mencerminkan bahwa pengolahan sampah masih belum optimal. Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan diantaranya pihak sekolah belum memiliki mitra untuk memulai kegiatan daur ulang. Tim KKN UNISNU Jepara berusaha memotivasi dan menginspirasi kreativitas siswa di sekolah untuk membuat karya seni dan kerajinan yang terbuat dari limbah kertas untuk dapat di daur ulang (Fakhriyah et al. 2016).

Kegiatan pengabdian masyarakat dan pendampingan selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Desa Buaran Mayong Jepara berjalan lancar. Kepala sekolah dan lingkungan sekitar menyambut Tim KKN UNISNU dengan ramah dan bersahabat. Kepala sekolah mengarahkan tim untuk bekerja sama dengan guru kelas VI SDN 3 Buaran untuk mempersiapkan segala

kebutuhan yang diperlukan sebelum dan selama pelatihan pengelolaan sampah kertas.

Tidak ada kendala selama proses kegiatan pengabdian di SDN 3 Buaran. Guru kelas dapat bekerja sama dengan baik, begitu juga Tim KKN dan siswa kelas VI SDN 3 Buaran. Mahasiswa dan siswa memiliki tingkat ketertarikan yang cukup terhadap bidang pengelolaan sampah. Saat Tim KKN memberikan penjelasan tentang pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R: *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*, siswa menyimak materi dengan seksama. Tim PKM UNISNU menerangkan terkait *life style* ramah lingkungan yang mampu mengurangi tingkat produksi sampah, pemilihan sampah untuk didaur ulang, serta menjelaskan tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Pendekatan yang dilakukan selama pendampingan berlangsung dengan dua cara, yaitu penjelasan materi dan pelatihan. Kegiatan penjelasan materi dilakukan dengan menjelaskan tentang pengelolaan sampah dan daur ulang yang baik serta pelatihan pada siswa di SDN 3 Buaran tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta memanfaatkan sampah menjadi sebuah karya seni. Selama pelatihan, siswa sangat aktif bertanya kepada tim KKN UNISNU yang menunjukkan dialog aktif dua arah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif, baik pada saat persiapan maupun pada saat praktik membuat kerajinan tangan dari kertas bekas. Seluruh mahasiswa melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik, menerapkan kerjasama Tim KKN UNISNU dalam semua proses pengolahan limbah kertas menjadi seni kerajinan tangan. Hasil pelatihan membuat kerajinan dari kertas sampah dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 1, Keterampilan Anak SD membuat kerajinan dari Kertas Sampah

Usai pelatihan, kegiatan yang dilakukan dengan memberikan proses pendampingan ke jenjang lanjutan sebagai bentuk tanggung jawab. Antusiasme siswa cukup tinggi saat menyampaikan materi. Setelah kegiatan berlangsung, Tim KKN mendorong setiap siswa mempraktekkan pengelolaan sampah secara langsung, dimulai dari hal kecil yaitu mengelola sampah kertas yang tidak terpakai di lingkungan sekolah dan rumah siswa.



Gambar 2. Foto Tim KKN UNISNU bersama siswa-siswi kelas VI SDN 3 Buaran

Evaluasi kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan karya. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi langsung, yaitu dengan melihat bagaimana kualitas karya yang dihasilkan. Rata-rata para siswa telah mampu membuat karya dengan baik, karena teknik pembuatan kerajinan ini relatif mudah. Berdasarkan hasil observasi, siswa mampu memanfaatkan limbah kertas menjadi kertas daur ulang yang kemudian diolah menjadi produk kreatif yang bernilai estetika tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Kegiatan pendampingan dapat memberikan dampak positif bagi siswa di SDN 3 Buaran, seperti semangat peserta untuk membuat sendiri olahan limbah kertas dimanfaatkan untuk kerajinan terimplementasikan di lingkungan sekolah dan di lingkungan tempat tinggal; 2) Kendala yang terjadi selama kegiatan ini dikarenakan kurangnya bahan yang

digunakan sehingga hanya beberapa bentuk karya yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono, Diana Mustafidah, Safruddin, Ahmad Ainun Nuvus, Lu'lu'ul Maknun, Ahmad Syarif Hidayatullah. 2021. "Pengolahan Limbah Padi Dan Kotoran Kerbau Menjadi Pupuk Kompos Di Desa Kaliombo." *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 9(2):84–89.
- Adi, Sigit Purnomo. 2019. "Pemanfaatan Kolase Dengan Media Kertas Dan Plastik Bekas Dalam Karya Monoprint Yang Ramah Lingkungan." *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa* 11(1):70–75. doi: 10.33153/brikolase.v11i1.2668.
- Agustini, Dwi, Irna Il Sanuriza, Khaerul Ihwan, Irma Risvana Dewi, and Andri Azmul Fauzi. 2020. "Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Benda Seni Kerajinan Pada Siswa-Siswi SMPN 19 Mataram." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):10–14.
- Fakhriyah, Fina, Savitri Wanabuliandari, and Sekar Dwi Ardianti. 2016. "Pendampingan Pemanfaatan Sampah Plastik Dan Kertas Untuk Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Di SDN 5 Bae, Kudus." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(1):48–55. doi: 10.30653/002.201611.8.
- Lusiana, Tri Andari dan Restu. 2017. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukolilo Melalui Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Produk Bernilai Ekonomi." *Jurnal Terapan Abdimas* 2:48. doi: 10.25273/jta.v2i0.976.
- Marliani, Novi. 2014. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi." *Formatif* 4(2):124–32.
- Qur'aeni, Asyifa Lu'lu, Syifaul Fuada, and Heni Herlinawati. 2021. "Pelatihan Kerajinan Kertas Kokoru Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa SDN Citalaksana 1 Karawang." *Community Empowerment* 6(8):1376–87. doi: 10.31603/ce.5034.
- Sanchez, Briandie, Ruslan Wirosedarmo, and Bambang Suharto. 2014. "Analisis Finansial Sampah Kertas Di Universitas Brawijaya." *Jurnal Sumberdaya Alam*

- Dan Lingkungan* 1(2).
- Sumanto, Muhana Gipayana, and Rumidjan. 2015. “Kerajinan Tangan Di Blitar Sebagai Sumber Belajar Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar.” *Jurnal Sekolah Dasar* 24(2):111–23.
- Wahyono, Sri. 2001. “Pengelolaan Sampah Kertas Di Indonesia.” *Jurnal Teknologi Lingkungan* 2(3):276–80.
- Widiyono, Joko Minardi, Nurul Komaryatin, Masrurotun. 2021. “Pendampingan Pengelolaan Unit Simpan Pinjam Bumdes Melalui Aplikasi LK-BUMDes.” *Jurnal Berdaya Mandiri* Vol. 3(1):538–51.